



:: sisi lain ::

Dindingisasi Rumah Gedhek

Yulianingsih

Rumah-rumah kumuh berinding *gedhek* sebentar lagi bakal hilang di kawasan Kotagede, Yogyakarta. Pemerintah Kota (Pemkot) pada tahun 2011 ini akan memugar sedikitnya 138 rumah berinding *gedhek* dan kayu di Kelurahan Purbayan, Kotagede Yogyakarta.

Rumah-rumah tersebut akan disulap menggunakan dinding bata. Rumah-rumah *gedhek* itu akan memperoleh bantuan dari APBD Kota Yogyakarta sebesar Rp 2 juta per rumah. Kepala Seksi Pelayanan Sosial Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinsosnakertrans) Kota Yogyakarta, Didik Murjoko mengatakan, rumah yang berhak memperoleh bantuan tersebut adalah rumah yang berinding *gedhek* atau kayu.

"Atau rumah yang sudah berinding bata tetapi lantainya masih tanah. Ini adalah rumah-rumah yang kurang layak huni," tegasnya, Kamis (20/1).

Bantuan dindingisasi rumah tak layak huni itu akan disalurkan melalui Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan (LPMK). Lembaga ini yang nanti akan melakukan pengawasan dan pendistribusian dana ke setiap rumah di kelurahan itu. Menurutnya, jumlah rumah yang memperoleh bantuan ini tahun 2011 lebih sedikit dari tahun 2010 lalu yang mencapai 274 unit di enam kelurahan di Yogyakarta.

"Ini karena keterbatasan dana tahun ini," tambahnya.

Namun begitu kata dia, tahun 2012 mendatang pihaknya akan mengalokasi rumah sasaran lebih

banyak sehingga rumah-rumah tak layak huni di Yogyakarta semakin berkurang bahkan tidak ada lagi. Meski begitu, pihaknya tak menyebut berapa jumlah rumah yang tak layak huni di Yogyakarta.

Sementara itu menurut staf Pelayanan Sosial, Bando Budi Nugroho, bantuan tersebut mulai akan dicairkan pada pertengahan April 2011 mendatang. Ke depan program tersebut akan menyasar ke wilayah lain di Kota Yogyakarta. "Nanti akan digilir, karena masih banyak rumah yang tak layak huni," tambahnya.

Berdasarkan data Dinsosnakertrans Kota Yogyakarta tahun 2008, jumlah rumah yang tak layak huni di Yogyakarta mencapai 19.692 rumah. Sebagian besar rumah tak layak huni tersebut berada di pinggir kali

di Kota Yogyakarta, baik itu Kali Code, Kali Winongo maupun Kali Gajah Wong. Sejak tahun 2008 itulah Pemkot Yogyakarta meluncurkan program dindingisasi, saat itu dana yang diberikan baru Rp 1 juta per rumah.

Tahun 2008 tersebut, Pemkot melaksanakan program itu pada 207 rumah tak layak huni di empat kelurahan di Yogyakarta. Empat kelurahan tersebut adalah Prawirodirjan Kecamatan Gondomanan ada 73 rumah; Kelurahan Ngupasan, Kecamatan Gondomanan ada delapan rumah; Kelurahan Pringgokusuman, Kecamatan Gedongtengen ada 76 rumah dan Kelurahan Sosromenduran, Kecamatan Gedongtengen ada 50 rumah.

Sebelumnya dikabarkan jumlah penduduk miskin di Kota Yogyakarta tahun 2011 ini menurun signifikan mencapai 5,2 persen dibandingkan jumlah penduduk miskin tahun 2009 lalu.

Berdasarkan pendataan penduduk miskin yang dilakukan Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinsosnakertrans) Kota Yogyakarta jumlah penduduk miskin tahun 2009 sebanyak 68.998 jiwa. Sedangkan jumlah penduduk miskin tahun 2010 hanya 65.371 jiwa atau turun 3.627 jiwa atau 5,2 persen.

Jumlah kepala keluarga miskin (KK) di Kota Yogyakarta tahun 2010 lalu juga turun 774 KK yaitu sebanyak 20.456 KK dari jumlah sebelumnya sebanyak 21.228 KK. Demikian dikemukakan Kepala Bidang Bantuan dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial, Dinsosnakertrans Kota Yogyakarta, Tri Hastono. ■

haturkan

1. Wakil Wali Kota Yogyakarta
2. Wakil Sekretaris Daerah
3. Sekretaris Daerah
4. Asisten

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005